

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NU BAHRUL ULUM TAHUN 2023

Cintia Nur Istiqomah  
Universitas Islam An Nur Lampung

---

**Keywords:**

*education management  
implementation, education  
qualit*

**Abstract** Education management is needed to ensure that all educational activities can be carried out optimally, so that the quality of education in these schools can be further improved. The benchmark of the implementation of education management is the success of the implementation of the four management functions, namely planning, organizing, implementing, and monitoring activities. If a school is able to properly carry out the four functions of education management, the achievement of the quality of education will be more optimal as well. Based on the results of the author's pre-survey at SMP NU Bahrul Ulum on the Implementation of Education Management, it is Enough, But the Quality of Education at SMP NU Bahrul Ulum is still not optimal, such as: there are still teachers who carry out learning activities that do not activate students, there are still teachers who are lacking utilizing existing learning media in sekolah, there are still excellent students whose academic achievements are less than satisfactory. For this reason, the authors are interested in conducting further research on "Implementation of Educational Management in Improving the Quality of Education", with the research location at SMP NU Bahrul Ulum. The problems in this research are: how is the implementation of education management in improving the quality of education at SMP NU Bahrul Ulum. The research objective is to determine the implementation of education management in improving the quality of education at SMP NU Bahrul Ulum. To answer these problems, data collection uses participatory observation techniques, unstructured interviews and documentation. The data analysis technique was carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification, which were then described in a descriptive narrative. The findings of this study are: with the implementation of education management through the function of planning, organizing, mobilizing, and controlling which is quite good, the quality of education in terms of sources, processes and learning outcomes at SMP NU Bahrul Ulum can be even better. This means that the implementation of education management can improve the quality of education at SMP NU Bahrul Ulum.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan perannya di masa depan.(Sari et al., 2022) Untuk mencapai mutu pendidikan yang demikian tidak akan terjadi begitu saja. Mutu yang diinginkan tersebut harus direncanakan dan diupayakan (Anita et al., 2022). Berarti pencapaian mutu pendidikan tidak terjadi dengan sendirinya dan tiba-tiba akan tetapi perlu adanya suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik melalui suatu proses yang berkelanjutan.

Konsep kelas unggulan tersebut agar dalam penyelenggaraannya sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai tujuan sebagaimana yang disebutkan di atas, memerlukan implemntasi manajemen pendidikan yang baik pula. Hal ini dikarenakan manajemen sangat berperan dalam proses penyelenggaraan pendidikan baik sebagai sarana maupun alat penataan bagi komponen pendidikan lainnya (Warisno, 2025).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan.(ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, 2022) Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu

organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakannya sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut. Menurut Sufyarma, manajemen pendidikan adalah manajemen pendidikan adalah “sebagai seluruh proses kegiatan bersama dan dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.”

Pendapat lain mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan adalah: sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat betapa manajemen pendidikan merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena manajemen pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Rahman et al., 2024). Jadi dalam Manajemen pendidikan terkandung unsur-unsur : 1) tujuan yang akan dicapai, 2) adanya proses kegiatan bersama, 3) adanya pemanfaatan sumber daya, dan 4) adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan terhadap sumber daya yang ada.

Dengan implementasi manajemen pendidikan yang demikian, maka tentulah mutu pendidikan dapat lebih meningkat dengan optimal. Atau dengan kata lain manajemen pendidikan sangat diperlukan untuk menjamin supaya seluruh kegiatan pendidikan dapat terlaksana dengan optimal, sehingga mutu pendidikan di sekolah tersebut dapat lebih meningkat. (Warisno, 2019)

Sebagaimana yang dikemukakan Hadari Nawawi, tujuan manajemen pendidikan adalah “meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional kependidikan dalam mencapai mutu pendidikan.” Khumaidi Tohar bahkan

berpendapat bahwa untuk mencapai mutu pendidikan diperlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Lebih ditekankan lagi oleh Husaini Usman, bahwa salah satu tujuan diimplementasikannya manajemen pendidikan adalah teratasinya masalah mutu pendidikan.

Dalam aplikasinya, yang banyak diimplementasikan dan menjadi keharusan adalah fungsi manajemen yang merupakan jantung dari manajemen. Menurut Goerge R. Terry fungsi manajemen terdiri atas: a) *planning*, b) *organizing*, c) *actuating*, d) *controlling*. Pendapat yang sama juga menyebutkan bahwa implementasi manajemen pendidikan yang juga merupakan proses manajemen meliputi:

1. Kegiatan merencanakan (*planning*), yaitu menentukan apa yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Kegiatan mengorganisasikan (*organizing*), yaitu membagikan dan menetapkan tugas-tugas kepada anggota kelompok, mendelegasikan kekuasaan dan menetapkan hubungan-hubungan antara kelompok kerja yang satu dengan yang lain.
3. Kegiatan menggerakan (*actuating*), yaitu kegiatan pemimpin dalam menggerakan kelompok secara efektif dan efisien ke arah pencapaian tujuan.

4. Kegiatan pengawasan (*controlling*) yaitu pengawasan dan pengendalian agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana, dan tidak menyimpang dari arah semula.

Dengan demikian tolok ukur dari implementasi manajemen pendidikan adalah keberhasilan dari implementasi keempat fungsi manajemen tersebut, yaitu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Apabila suatu sekolah mampu dengan baik dalam melaksanakan keempat fungsi manajemen pendidikan tersebut, maka pencapaian mutu pendidikan akan lebih optimal pula.

Adapun hasil prasurvey penulis terhadap mutu pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum, masih belum optimal, seperti: masih banyak peserta didik yang prestasi akademiknya kurang memuaskan, masih banyak peserta didik yang akhlakunya kurang baik misalnya: datang terlambat, tidak membuat PR, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib madrasah, malas-malasan ketika akan melaksanakan shalat berjamaah, membantah/tidak mau menuruti nasihat guru.

Berdasarkan hasil prasurvey penulis tersebut, timbul suatu

permasalahan bahwa walaupun implementasi manajemen pendidikan sudah cukup baik, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan di dengan lebih optimal. Untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dengan lokasi penelitian di SMP NU Bahrul Ulum.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi system dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu. Studi kualitatif dengan pendekatan naturalistic memuat pengumpulan data pada setting yang alamiah.

Berdasarkan konsep kerja tersebut, peneliti mengupayakan agar kehadirannya tidak mengubah situasi atau perilaku orang yang diteliti. Berkaitan dengan judul yang peneliti kemukakan, dalam penelitian ini peneliti hanya memaparkan suatu fenomena atau kejadian, sehingga peneliti ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam

penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. (Setyaningsih, 2020) Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data sebelum di lapangan yakni reduksi data, penyajian data dan verifikasi data yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang diambil (Sumadi Suryabrata, 2008).

Uji absah data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan melakukan membercheck. Uji absah data dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada tempat penelitian (Agustianti et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP NU Bahrul Ulum Tahun 2023

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum perlu mengimplementasikan manajemen pendidikan sesuai dengan tahapannya yaitu: 1) implementasi fungsi perencanaan, 2) implementasi fungsi pengorganisasian, 3) implementasi fungsi penggerakan, dan 4) implementasi fungsi pengawasan.

### 2. Gambaran Mutu Pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum

#### a. Mutu Guru

Berdasarkan hasil observasi penulis, adanya peningkatan mutu guru di dari tiap tahunnya dilihat dari tingkat pendidikannya. Hasil wawancara dengan Kepala SMP NU Bahrul Ulum bahwa, untuk meningkatkan mutu guru, setiap tahunnya mengirim guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar maupun workshop, terutama bagi guru yang tingkat pendidikannya masih di bawah S.1 dan guru yang *missmatch* atau mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga diharapkan rendahnya mutu guru dapat diatasi melalui pelatihan tersebut.

Lebih lanjut Kepala SMP NU Bahrul Ulum juga menerangkan bahwa guru-gurunya sudah memiliki kemampuan untuk membuat buku sendiri, seperti: buku mata pelajaran Akidah Akhlak, PKn, dan IPS. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa ada peningkatan mutu guru di SMP NU Bahrul Ulum. Meskipun demikian perlu adanya upaya lebih lanjut baik dari pihak Sekolah maupun pemerintah untuk meningkatkan mutu guru terutama di lembaga pendidikan Islam Sekolah.

#### b. Mutu Sarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMP NU Bahrul Ulum bahwa adanya peningkatan sarana pembelajaran yang

dimiliki oleh SMP NU Bahrul Ulum, baik dari bantuan pemerintah maupun dari orangtua siswa. Hasil observasi penulis, setiap Tahun Pelajaran memang selalu mengalami peningkatan sarana pembelajaran, baik dalam bentuk ruang belajar, alat-alat bantu kegiatan pembelajaran, seperti: komputer, buku pendidikan agama dan umum, LCD. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut diketahui bahwa di SMP NU Bahrul Ulum selalu mengalami peningkatan pada mutu sarana pembelajarannya, baik dari bantuan pemerintah maupun masyarakat dalam hal ini orangtua siswa.

**c. Mutu Proses**

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, semakin banyak guru yang kegiatan pembelajarannya menggunakan fasilitas laptop dan LCD, metode yang digunakan juga lebih bervariasi tidak hanya monoton pada metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas (Resitasi) saja. Selain itu respon guru pada siswa juga lebih interaktif terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan pembinaan ekstra kurikuler.

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, diperoleh keterangan bahwa kinerja guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran juga semakin meningkat, seperti telah membuat perangkat

pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, penggunaan buku-buku pelajaran tidak hanya pada satu sumber melainkan sumber lainnya, seperti LKS dan modul. Mutu proses pembelajaran di SMP NU Bahrul Ulum juga dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik sebagaimana dapat dilihat pada data di bawah ini:

**1) Prestasi Akademik**

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di SMP NU Bahrul Ulum pada aspek pengetahuan (kognitif). Prestasi akademik siswa di SMP NU Bahrul Ulum:

**Tabel 1**

**Prestasi Akademik Ujian Nasional**

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase Kelulusan
1	Tahun Pelajaran 2020/2021	289	100%
2	Tahun Pelajaran 2021/2022	365	100%
3	Tahun Pelajaran 2022/2023	268	100%

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa SMP NU Bahrul Ulum

Dari tabel di atas diketahui bahwa persentase kelulusan siswa di SMP NU Bahrul Ulum yang mengikuti Ujian Nasional 100%. Artinya secara akademik prestasi siswa di SMP NU Bahrul Ulum sangat baik.

Tabel 2

## Rekapitulasi Hasil UN

Nilai	B.Indonesia	B.Ingggris	Matematika	IPA	Jumlah
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	7.93	7.59	8.56	8.40	3.98
Terendah	4.40	4.00	2.75	2.50	2.35
Tertinggi	9.60	9.80	10.00	9.75	9.05

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa SMP NU Bahrul Ulum

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa prestasi akademik siswa di SMP NU Bahrul Ulum dikategorikan sangat memuaskan, karena selama tiga tahun terakhir semua siswa yang mengikuti Ujian Nasional dinyatakan lulus dan rata-rata hasil Ujian Nasional di atas 7 dengan klasifikasi nilai A (Amat Baik).

## 2) Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang dimiliki siswa di SMP NU Bahrul Ulum dilihat dari segi psikomotorik atau keterampilan yang dimiliki siswa. Dari segi psikomotorik, menurut guru Fiqih di SMP NU Bahrul Ulum, siswa cukup terampil dalam melaksanakan materi praktek, misalnya tata cara berwudhu, tata cara mandi wajib, tata cara shalat, tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, dan sebagainya. Begitu juga menurut Bp Suyitno, guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, siswanya cukup terampil dalam membaca Al-Quran sesuai dengan makhrajul huruf dan tajwidnya. Walaupun memang ada beberapa siswa yang

belum terampil membaca Al-Quran.

Menurut Bp Supardi kepala SMP NU

di SMK ini memiliki prestasi akademik yang cukup meraihi beberapa kali juara dalam lomba pidato Bahasa Inggris dan Bahasa Arab di tingkat Kecamatan, lomba MTQ ditingkat Kecamatan, tahfidz Qurandi tingkat Provinsi Lampung dan sebagainya. Begitu juga dalam bidang olahraga, siswa SMP NU Bahrul Ulum memiliki keterampilan dan prestasi yang cukup baik, seperti juara pertandingan bola volly Tingkat Kabupaten Mesuji, basket Di tingkat Kecamatan tanjung Raya, bulu tangkis, kepramukaan, baris berbaris, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa di SMP NU Bahrul Ulum memiliki prestasi non akademik yang cukup baik, baik dalam bidang Keagamaan, seni, olahraga dan keterampilan lainnya.

## 3) Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah yang dimaksud adalah siswa memiliki akhlak yang baik dan disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bp Khoirul guru Pendidikan Agama di SMP NU Bahrul Ulum, dari segi akhlak siswa di SMP NU Bahrul Ulum cukup baik. Siswa memakai pakaian yang rapi sesuai dengan tata tertib Sekolah, jarang ada siswa yang datang terlambat, apabila jam pergantian pelajaran

siswa menunggu di dalam kelas, ketika bertemu guru mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi penulis juga diperoleh data bahwa siswa di SMP NU Bahrul Ulum rata-rata memiliki akhlak yang cukup baik, walaupun memang masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak yang kurang baik, seperti memakai seragam kurang rapi, datang ke sekolah terlambat, tidak mengumpulkan PR, akan tetapi hanya beberapa siswa saja. Namun secara keseluruhan sebagian besar siswa di SMP NU Bahrul Ulum memiliki akhlak yang baik dan memiliki disiplin yang cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang mutu pendidikan di Sekolah SMP NU Bahrul Ulum diperoleh kesimpulan bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan menyebabkan peningkatan mutu pendidikannya yang terlihat dari peningkatan prestasi siswa baik secara akademik, non akademik, dan prestasi sekolah.

### 1. Faktor Penghambat

Adanya faktor pendukung, pasti ada faktor penghambat. Untuk itu faktor penghambat dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum adalah sebagai berikut: Masih terdapat guru yang kurang disiplin, masih terdapat siswa yang malas dalam belajar.

#### a. Masih terdapat sebagian guru yang kurang disiplin dalam mengajar.

Kedisiplinan bukan saja milik siswa, akan tetapi juga milik guru, untuk itu SMP NU Bahrul Ulum mempunyai kendala, yaitu masih adanya guru yang kurang disiplin. Baik itu kurang disiplin dalam hal keluar masuk SMP NU Bahrul Ulum tidak sesuai dengan jam yang telah ditetapkan, ataupun telat masuk ke kelas untuk mengajar, baik itu urusan pribadi ataupun kelompok. Untuk itu, kepala SMP NU Bahrul Ulum harus cepat tanggap dengan hal seperti itu. Kepala SMP NU Bahrul Ulum harus mencari jalan keluar dari masalah tersebut, agar tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kepala SMP NU Bahrul Ulum harus mempunyai solusi. Solusi tersebut antara lain menegur guru yang terlambat datang ke SMP NU Bahrul Ulum. Dengan teguran tersebut yang langsung dari kepala SMP NU Bahrul Ulum, maka akan dapat mengurangi guru-guru yang terlambat atau keluar masuk SMP NU Bahrul Ulum diluar jam yang telah ditentukan. Karena apabila kepala SMP NU Bahrul Ulum tidak cepat-cepat mengambil tindakan, maka akan dapat mempengaruhi guru-guru yang lain.

#### b. Dana pendidikan yang relatif minim

Majunya lembaga pendidikan, tidak terlepas dari dana, karena untuk dapat

mengembangkan lembaga pendidikan tersebut harus terdapat dana yang cukup, mengembangkan lembaga pendidikan tersebut, baik dari infrastrukturnya, profesionalisme guru, sarana prasarana dan lain-lain.

Untuk itu, SMP NU Bahrul Ulum harus mempunyai dana agar hal tersebut dapat terlaksana. Pemerintah sudah menjanjikan pemberian dana dari APBN dan APBD minimal 20%, tapi kenyataannya pemberian dana tersebut belum maksimal dilaksanakan, untuk itu harus ada upaya dari SMP NU Bahrul Ulum agar SMP NU Bahrul Ulum mendapatkan dana untuk mengembangkan lembaga pendidikan.

Maka dari itu, agar SMP NU Bahrul Ulum dapat berkembang, maka SMP NU Bahrul Ulum T harus dapat mencari bantuan dana dari instansi atau donatur lain untuk menutupi kekurangan dana yang ada atau membuat usaha untuk mencari dana.

Salah satu usaha yang dilakukan SMP NU Bahrul Ulum adalah membuat koperasi, membuat koperasi memang penghasilannya tidak terlalu memuaskan, tetapi cukup untuk menutupi kekurangan yang ada.

Dengan adanya bantuan dan usaha tersebut, SMP NU Bahrul Ulum tidak lagi mengandalkan dana dari yayasan,

sehingga SMP NU Bahrul Ulum dapat lebih mandiri mencari dana untuk menutupi kekurangan yang ada, selain itu juga dibantu dengan adanya kekompakan dari kepala SMP NU Bahrul Ulum dan guru.

Dari pembahasan tersebut, mengenai masih adanya guru yang kurang disiplin dan dana pendidikan yang kurang, maka harus ada usaha dari kepala SMP NU Bahrul Ulum untuk dapat mengupayakan agar guru dapat disiplin, dan dapat menutupi kekurangan dana agar SMP NU Bahrul Ulum dapat berkembang dengan baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat diambil disimpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran di SMP NU Bahrul Ulum dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik, prestasi non akademik, dan

prestasi sekolah.

Strategi dalam manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum yaitu dengan cara pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif.

Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di SMP NU Bahrul Ulum dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP NU Bahrul Ulum .

## REFERENCES

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, I. S., Pawan, E., & Ikhrum, F. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. TOHAR MEDIA.
- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia.

*Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524.

- Rahman, W., Salong, A., Setyaningsih, R., & Pujianti, E. (2024). Enhancing Madrasah Excellence : Leadership of Principals in Creating Madrasah Research. *Al-Hayat : Journal of Islamic Education*, 8(2).
- Sari, D. I., Syahrir, S., & Setyaningsih, R. (2022). UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU BELAJAR MENGAJAR DI SMP NEGERI 6 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2021/2022. 01(0), 592–603.
- Setyaningsih, R. (2020). AKULTURASI BUDAYA JAWA SEBAGAI STRATEGI DAKWAH. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2304>
- Sumadi Suryabrata. (2008). *Metodologi Penelitian*, (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Mutu Lulusan pada Lembaga Pendidikan Islam di Kabupaten. *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99–113.
- Warisno, A. (2025). MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM PEMBELAJARAN DARING: KESENJANGAN ANTARA PERENCANAAN DAN PRAKTIK DI PERGURUAN TINGGI. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 4(6), 411–420.
- ZAINAL ARIFIN, SULTAN SYAHRIL, R. S. (2022). MENINGKATKAN MUTU MELALUI IMPLEMENTASI KHAIRIYAH KALIAWI. 01(03), 157–171.

